

ABSTRAK

Pitria Nur Ajijah. 24071119103. Penggunaan Bahasa Isyarat pada Penyampaian Konferensi Pers (Studi Fenomenologi Tentang Penggunaan Bahasa Isyarat Dalam Penyampaian Konferensi Pers oleh Juru Bahasa di Polisi Resor Garut).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi peneliti yang berkaitan dengan pemahaman penggunaan bahasa isyarat pada penyampaian konferensi pers di Polisi Resor Garut. Konferensi pers memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas. Namun, seringkali orang dengan gangguan pendengaran mengalami hambatan dalam mengakses informasi tersebut. Bahasa isyarat, sebagai bentuk komunikasi visual yang digunakan oleh komunitas tuli, menjadi kunci untuk memastikan inklusivitas dan aksesibilitas informasi. Apabila ditinjau dari sudut pandang ilmu komunikasi, maka hal ini menjadi perhatian bagi peneliti. Untuk itu peneliti bertujuan untuk menjelaskan penggunaan bahasa isyarat pada penyampaian konferensi pers dari segi aspek motif, pengalaman dan juga makna yang ada didalamnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan alur berpikir induktif dalam menganalisis fenomena yang diteliti. Data yang disajikan adalah berupa narasi yang dijelaskan secara lengkap dan menyeluruh hingga diperoleh pemahaman akan makna objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam (in-depth interview), studi pustaka, dan dokumentasi. Objek Penelitian ini yaitu penggunaan bahasa isyarat pada penyampaian konferensi pers. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 5 orang informan dan 3 orang narasumber. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan studi fenomenologi yang menjelaskan motif, pengalaman, dan makna penggunaan bahasa isyarat pada penyampaian konferensi pers.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa isyarat pada penyampaian konferensi pers ini yaitu merupakan bentuk tanggung jawab polres dalam pemenuhan hak kebutuhan informasi penyandang disabilitas tunarungu dan tuli. Hal ini sudah diatur oleh undang-undang terkait setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh informasi. Hal ini pun sudah diperintahkan langsung oleh Polri, bahwa disetiap kegiatan konferensi pers harus disertakannya juru bahasa isyarat agar penyandang disabilitas mengerti apa yang sedang diinformasikan. Bahasa isyarat juga sebagai bentuk aksesibilitas yang disediakan polres garut terhadap penyandang disabilitas tunarungu dan tuli.

Kata Kunci : Bahasa Isyarat, Fenomenologi, Informasi, Konferensi

ABSTRACT

Pitria Nur Ajijah. 24071119103 *Use of Sign Language in Press Conference Delivery (A phenomenological study of the use of sign language in the presentation of press conferences by a linguist at Garut Resort Police).*

This study is undermined by observations of researchers related to the understanding of the use of sign language in the presentation of press conferences at Garut Resort Police. Press conferences have an important role to play in disseminating information to the general public. However, often people with hearing impairment have difficulties in accessing that information. Sign language, as a form of visual communication used by deaf communities, is the key to ensuring inclusive and accessible information. When reviewed from the point of view of communication science, it becomes a concern for researchers. For this purpose, the researchers aimed to explain the use of sign language in the delivery of press conferences in terms of motives, experiences and also the meaning contained therein.

The research uses a qualitative approach with descriptive methods that use inductive thinking flows in analyzing the phenomena studied. The data presented is a complete and comprehensive narrative to gain an understanding of the meaning of the object being studied. Data collection techniques are observations, in-depth interviews, library studies, and documentation. The object of this research is the use of sign language in the delivery of press conferences. Determination of research subjects using purposive sampling techniques with a total of 5 informants and 3 sources. The study uses a costructivist paradigm with a phenomenological study that explains the motive, experience, and meaning of the use of sign language in press conferencing deliveries.

The results of this study show that the use of sign language in the delivery of these press conferences is a form of polres responsibility in fulfilling the rights of information needs of the deaf and deaf disabled. It is already regulated by the law relating to every citizen of the State of Indonesia has the right to information. It has been directed by Polri, that every press conference activity must include a sign language expert so that the disabled understand what is being informed. Sign language is also a form of accessibility provided by polres garut facing people with deaf and deaf disabilities.

Keywords : Signals, information, phenomenology, conferences